



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

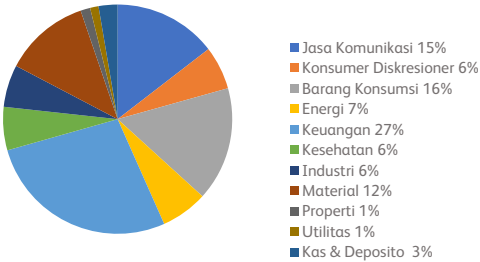


Ulasan Manajer Investasi

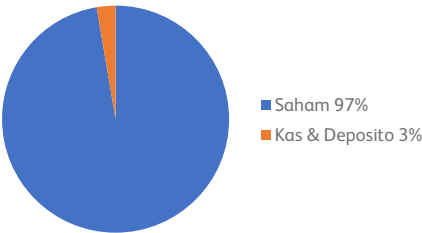
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +1,28% secara bulanan (*Month on Month / MoM*) di bulan Oktober 2025, didorong oleh saham-saham yang dinilai fundamental baik, sementara Rupiah menguat +0,20% MoM ke level IDR 16.625/USD. Sejumlah saham yang terafiliasi dengan konglomerasi mengalami pelemahan selama bulan Oktober 2025 menyusul kritik Menteri Keuangan mengenai perdagangan spekulatif dan potensi perubahan perhitungan *free float* (jumlah saham perusahaan yang beredar di publik dan dapat diperdagangkan secara bebas) saham-saham Indonesia di indeks MSCI. Rata-rata nilai perdagangan harian IHSG tercatat sebesar IDR 22,40 triliun. Investor asing mencatatkan arus dana masuk bersih (*net inflow*) sebesar IDR 12,96 triliun. Selama bulan Oktober 2025, sektor properti & real estat memimpin penguatan, sementara sektor teknologi mencatatkan penurunan terdalam. Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 4,75%, dengan fokus untuk meningkatkan transmisi kebijakan moneter dan menekankan perlunya percepatan penurunan suku bunga kredit. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia ditutup pada level 6.09% di akhir Oktober 2025, turun dari sekitar 6.34% pada akhir September 2025. Surplus neraca dagang bulan September 2025 tercatat sebesar USD 4,34 miliar, dengan ekspor meningkat +11,41% secara tahunan (*Year on Year / YoY*) dan impor naik +7,17% YoY. Secara global, pasar ekuitas mencatatkan kinerja positif sepanjang bulan Oktober 2025. Indeks-indeks harga saham utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing mencatat imbal hasil sebesar 2,27%, 2,51%, 4,70%, dan 2,18%. Federal Reserve menurunkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate*) sebesar 25 basis poin menjadi kisaran 3.75% – 4.00%. Ketua The Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa penurunan suku bunga lanjutan belum menjadi keputusan pasti, sambil mengingatkan bahwa penutupan sebagian pemerintahan AS dan terbatasnya data ekonomi resmi dapat membuat The Fed bersikap lebih hati-hati dalam menentukan kebijakan berikutnya.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, November 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

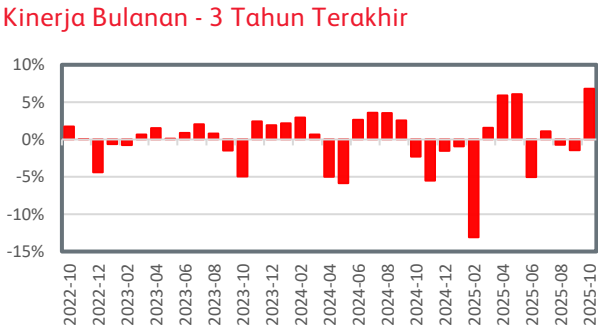
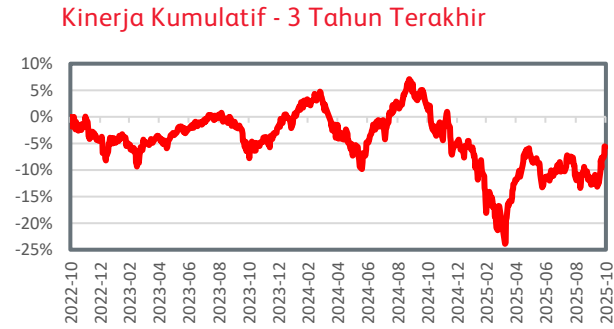
ADARO ANDALAN INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
INDOSAT
MERDEKA COPPER GOLD
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ALAMTRI MINERALS INDONESIA
BANK MANDIRI
ESSA INDUSTRIES INDONESIA
KALBE FARMA
MITRA ADIPERKASA
TELKOM INDONESIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
TIMAH

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
SARANA MENARA NUSANTARA
TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengelolaan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,071	Rp2.89	2.70	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	-10.45%	4.46%	-4.80%	2.33%	-2.84%	6.81%	4.52%	-1.47%	-8.32%	-2.13%	2.37%	0.60%
Kinerja Acuan**	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	-2.65%	3.98%	11.99%	18.38%	10.66%	5.66%	10.28%	5.00%
IDXR0												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Maret 2025 sebesar Rp 43,95 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.